

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara iklim organisasi dengan stres kerja pada karyawan yang bekerja dengan sistem *shift* di PT. X. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $-0,630$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Artinya semakin negatif iklim organisasi maka semakin tinggi stres kerja pada karyawan yang bekerja dengan sistem *shift* di PT. X. Sebaliknya semakin positif iklim organisasi maka semakin rendah stres kerja.

Sedangkan dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar karyawan yang bekerja dengan sistem *shift* merasakan iklim organisasi yang negatif dengan persentase subjek sebesar 55,38% dan stres kerja berada dalam persentase sedang ke tinggi, dengan persentase subjek dalam kategorisasi tinggi sebesar 53,85% dan persentase subjek dalam kategorisasi sedang sebesar 46,15%. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,397. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa iklim organisasi memiliki kontribusi 39,7% terhadap stres kerja sedangkan 60,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor-faktor intrinsik dalam pekerjaan (meliputi tuntutan fisik dan tuntutan tugas), peran individu dalam organisasi (meliputi konflik peran dan ketaksamaan peran), pengembangan karir (meliputi *job insecurity* dan *over & under-promotion*),

hubungan dalam pekerjaan, tuntutan dari luar organisasi/pekerjaan, dan ciri-ciri individu.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan agar selalu menciptakan iklim organisasi yang positif kepada karyawan terutama karyawan produksi yang bekerja dengan sistem *shift* seperti ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap dan sesuai standar Kesehatan Keselamatan Kerja (K3), memberikan dukungan yang positif kepada karyawan berupa memberikan semangat kepada karyawan saat bekerja sehingga karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan dapat meningkatkan hasil produksi perusahaan, memberikan penghargaan berupa pujian ketika karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sehingga dapat menurunkan tingkat stres kerja karyawan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Keterbatasan waktu subjek dan peneliti saat pengambilan data wawancara dan kurangnya observasi lapangan, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di perusahaan terutama perusahaan kategori pabrik hendaknya mempunyai waktu luang untuk melakukan observasi dan wawancara sehingga memperoleh data secara detail. Hambatan lain yang peneliti peroleh saat proses pengambilan data yaitu peneliti tidak bertemu subjek secara langsung tetapi

menitipkan kuesioner kepada *supervisor*, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya saat pengambilan data dapat bertemu langsung dengan subjek. Hal lain yang disarankan peneliti yaitu dapat mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi stres kerja pada karyawan. peneliti juga dapat menggunakan kriteria subjek yang berbeda yaitu karyawan yang tidak bekerja dengan sistem *shift*, hal ini agar dapat membedakan tingkat stres kerja yang terjadi pada subjek yang bekerja dengan sistem *shift* dan tidak bekerja dengan sistem *shift*.